

**PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MATERI KUBUS DAN BALOK DENGAN STRATEGI  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)***

**(PTK Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas VIII SMP  
Muhammadiyah 1 Gedangsari Tahun Ajaran 2012/ 2013)**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Oleh:

**ESTI PRASTIKANINGSIH**  
A 410 090 152

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448  
Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Slamet HW, M.Pd

NIP : 130811582

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Esti Prastikaningsih

NIM : A 410 090 152

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI KUBUS DAN BALOK DENGAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) (PTK Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gedangsari Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Mei 2013

Pembimbing

**Drs. Slamet HW, M. Pd**

**NIP. 130811582**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini, menyatakan bahwa naskah publikasi yang saya buat tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Dari yang saya ketahui tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 29 Mei 2013



Esti Prastikaningsih

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI KUBUS DAN BALOK DENGAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)***

Esti Prastikaningsih, A410090152, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 61 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan percaya diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gedangsari tahun pelajaran 2012/ 2013 dalam pembelajaran matematika materi kubus dan balok melalui strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gedangsari berjumlah 36 siswa dan subjek pelaksana tindakan adalah peneliti dibantu dengan guru matematika. Metode pengumpulan data melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan model alur yang terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika materi kubus dan balok dengan strategi Contextual Teaching and Learning (CTL). Hal ini dapat dilihat dari peningkatan percaya diri siswa melalui indikator-indikator, yaitu: 1) Percaya diri dalam mengajukan pertanyaan sebelum putaran 11,11%, dan setelah putaran III 55,56%. 2) Percaya diri dalam memecahkan soal individu tanpa bantuan teman yang lain sebelum putaran 38,89%, dan setelah putaran III 77,78%. 3) Percaya diri dalam mengerjakan soal di depan kelas sebelum putaran 8,33%, dan setelah putaran III 50%.

*Kata kunci: percaya diri, Contextual Teaching and Learning (CTL)*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan semakin lama semakin berkembang dan meluas, membuat siswa berusaha mengetahui, memahami dan menerapkannya. Pendidikan sangat penting, menurut Jumali, dkk (2008: 21) adalah seni mengajar karena dengan mengajarkan ilmu, keterampilan dan pengalaman tertentu, orang akan melakukan perbuatan kreatif. Pendidikan mempunyai dasar, fungsi dan tujuan. Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN, 2009: 8).

Pendidikan yang meliputi ilmu pengetahuan didapat dengan belajar, belajar disertai rasa percaya diri. Upaya untuk meningkatkan percaya diri dalam pembelajaran adalah satu factor menuju sebuah keberhasilan siswa dalam belajar. Percaya diri bisa menjadikan keberanian dan kemampuan dalam meningkatkan prestasinya sendiri.

Berbagai macam tingkah laku siswa menunjukkan gejala rasa tidak percaya diri setelah dilakukan observasi oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 1 Gedangsari. Siswa terlihat tegang terlebih dahulu saat pembelajaran akan berlangsung, hal tersebut akan berdampak dalam sikap percaya diri siswa. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan variable percaya diri. Hasil observasi percaya diri siswa SMP Muhammadiyah 1 Gedangsari khususnya untuk kelas VIII yang terdiri dari 36 siswa diperoleh hasil yang bervariasi, hal tersebut terlihat dari siswa yang mengajukan pertanyaan 11,11%, siswa yang memecahkan soal individu tanpa bantuan teman yang lain sebanyak 38,89%, dan siswa yang mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 8,33%.

Permasalahan kurang percaya diri yang dihadapi siswa ketika berlangsungnya pembelajaran matematika, memunculkan keinginan peneliti menumbuhkan dan menanamkan sikap percaya diri dengan cara memotivasi

siswanya. Menurut Anita Lie (2003: 4), orang yang memiliki percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangannya dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut.

Strategi dalam pembelajaran sangatlah penting dalam mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dan banyak siswa memperoleh informasi maupun motivasi diri dengan belum tersntuhnya strategi yang benar-benar bisa membantunya dalam belajar. Strategi yang benar-benar bisa member jawaban sehingga dalam pembelajaran matematika SMP Muhammadiyah 1 Gedangsari materi kubus dan balok perlu diterapkan pembelajaran dengan strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk membantu percaya diri siswa mengetahui penerapan Kubus dan Balok dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran yang sesuai dengan strategi, dapat memotivasi siswa yang kurang percaya diri menjadi percaya diri. Strategi yang tepat juga dapat memecahkan masalah yang dihadapi, serta dengan mudah dapat menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL), diharapkan dapat meningkatkan percaya diri siswa, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) atau Classroom Action Search yang dilakukan oleh peneliti yang bekerja sama dengan guru dan siswa. Menurut Drs. Suaidin (2010) dalam Jamal Ma'mur Asmani (2011: 25), PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan (guru), yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah I Gedangsari. Sekolah ini beralamat Karangasem, Sampang, Gedangsari, Gunungkidul. Pemilihan tempat didasarkan pada pertimbangan bahwa sepanjang pengetahuan peneliti belum ada

orang yang meneliti masalah tersebut. Penelitian dilakukan dimulai dari perencanaan sejak bulan Februari 2013 sampai dengan penyusunan laporan pada bulan Juni 2013.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Observasi bertujuan pengumpulan data dengan mengamati perilaku objek yang diteliti secara langsung oleh peneliti baik dengan atau tanpa alat bantu. Metode tes untuk mengetahui tingkat pemahaman seseorang melalui latihan atau pertanyaan secara lisan, tertulis, maupun perbuatan. Dan dokumentasi digunakan untuk mencari data atau informasi berupa buku presensi, buku pribadi siswa, data sekolah, nama siswa, dan foto proses tindakan kelas.

Teknik analisis data melalui 1) Pengumpulan data, proses pengumpulan data, dengan menelaah seluruh sumber data yang tersedia dan yang dijadikan acuan dalam penelitian. Setelah semua sumber data ditelaah, membuat rangkuman untuk setiap tindakan di kelas dan melanjutkan dengan melakukan reduksi, melakukan pemilihan, memusatkan perhatian pada penyederhanaan pengabsahan dan transformasi data kasar ke catatan lapangan. Reduksi ini berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. 2) Penyajian data, tahapan ini memaparkan informasi mengenai data yang diperoleh kemudian menyusun data tersebut secara runtut sehingga mudah untuk dipahami dan dapat disimpulkan. 3) Verifikasi data dan kesimpulan, simpulan yang dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung dengan verifikasi data yang ada. Kesimpulan yang diperoleh dari data tersebut, kemudian dijadikan pedoman untuk menyusun rekomendasi dan implikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pembelajaran keseluruhan dari dimulai tindakan putaran I sampai putaran III dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dapat diambil kesimpulan bahwa percaya diri siswa meningkat. Peningkatan tersebut sesuai dengan indikator-indikator yang digunakan peneliti dalam penelitian. Indikator itu meliputi mengajukan pertanyaan, memecahkan soal individu tanpa bantuan teman yang lain, mengerjakan soal di depan kelas.

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan mengenai percaya diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gedangsari dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas putaran III dapat disajikan dalam tabel berikut. Adapun data peningkatan percaya diri dari 36 siswa dari sebelum tindakan kelas putaran III dapat disajikan dalam tabel berikut:

No.	Indikator	Kondisi Awal	Putaran I	Putaran II	Putaran III
1.	Mengajukan pertanyaan	4 siswa (11,11%)	7 siswa (19,44%)	10 siswa (27,78%)	20 siswa (55,56%)
2.	Memecahkan soal individu tanpa bantuan teman yang lain	14 siswa (38,89%)	18 siswa (50%)	25 siswa (69,44%)	28 siswa (77,78%)
3.	Mengerjakan soal di depan kelas	3 siswa (8,33%)	8 siswa (22,22%)	13 siswa (36,11%)	18 siswa (50%)

**Tabel peningkatan percaya diri siswa**

Adapun grafik peningkatan dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas putaran III dapat digambarkan sebagai berikut:





**Grafik peningkatan percaya diri siswa**

Hasil penelitian dari putaran I sampai putaran III menunjukkan peningkatan kepercayaan diri yaitu 1) Mengajukan pertanyaan: sebelum tindakan putaran 4 siswa (11,11%), putaran I meningkat menjadi 7 siswa (19,44%), putaran II menjadi 10 siswa (27,78%), dan putaran III meningkat menjadi 20 siswa (55,56%). 2) Memecahkan soal individu tanpa bantuan teman yang lain: sebelum putaran 14 siswa (38,89%), putaran I meningkat menjadi 18 siswa (50,00%), putaran II meningkat menjadi 25 siswa (69,44%), dan putaran III meningkat menjadi 28 siswa (77,78%). 3) Mengerjakan soal di depan kelas: sebelum putaran 3 siswa (8,33%), putaran I meningkat menjadi 8 siswa (22,22%), putaran II meningkat menjadi 13 siswa (36,11%), putaran III meningkat menjadi 18 siswa (50,00%).

Percaya diri siswa kelas VIII sebelum dilakukan tindakan masih rendah, terbukti dengan belum tercapainya indikator-indikator percaya diri. Namun setelah dilakukan tindakan dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL), percaya diri siswa kelas VIII meningkat. Berdasarkan uraian diatas dapat

disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika.

Diperkuat oleh penelitian terdahulu Intan Satriani, dkk (2012) data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi teks siswa menunjukkan beberapa kelebihan dalam menggunakan CTL. Kelebihan tersebut yaitu (1) mendorong siswa dalam menulis; (2) meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelas menulis; (3) membantu siswa mengembangkan tulisan mereka; (4) membantu siswa memecahkan masalah mereka; (5) menyediakan cara untuk siswa berdiskusi dan berinteraksi dengan teman mereka; dan (6) membantu siswa merangkum dan merefleksikan pelajaran.

Putaran I indikator-indikator dari percaya diri sudah mulai terlihat dibandingkan dengan kondisi sebelum tindakan tetapi peningkatan belum maksimal. Putaran II mengacu putaran I telah mengalami perbaikan dan putaran II memperoleh hasil lebih baik dari putaran I, terbukti dari meningkatnya indikator-indikator percaya diri siswa. Perbaikan putaran II diterapkan pada putaran III, memperoleh indikator-indikator percaya diri siswa semakin meningkat maksimal. Tindak belajar yang telah dijelaskan di atas sudah sesuai dengan yang diharapkan, setiap putaran mengalami perubahan menuju kearah yang lebih baik. Berdasarkan pada tindak belajar yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan percaya diri.

## **KESIMPULAN**

Penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah memberikan dampak baik bagi siswa maupun guru. Bagi siswa sendiri siswa lebih senang dalam belajar matematika, lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Bagi guru, guru akan memberikan motivasi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, dan menjadikan lebih mudah dalam mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara kolaborasi antara guru matematika dan peneliti, maka memperoleh kesimpulan bahwa penelitian menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat

meningkatkan percaya diri siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan dari masing-masing indikator percaya diri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Pintar PTK: Penelitian Tindakan Kelas*.  
Jogjakarta: Laksana

Jumali, dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah  
University Press

Lie, Anita. 2003. *101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT  
Elex Media Komputindo

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. 2009.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.